

PERAN LEMBAGA DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI MAHASISWA DI JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

Nurul Fadilah

Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Mataram

Email :200305052.mhs@uinmataram.ac.id

Abstract: This research aims to find out the role of da'wah institutions in developing the potential of da'wah management students, besides that this research aims to find out how these da'wah institutions can change da'wah management students to be able to think more critically, intelligently with a personality of faith and piety. This research is motivated by the role of da'wah institutions that are less than optimal in influencing and changing students of da'wah management. This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach, in which researchers use interview techniques to collect relevant data, the interviews used are online interviews. The researcher gave questions to UIN Mataram students majoring in Da'wah Management.

Keyword: Da'wah Institution, Role, Potential

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran lembaga dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa manajemen dakwah, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lembaga dakwah ini bisa merubah mahasiswa manajemen dakwah untuk bisa berpikir lebih kritis, cerdas dengan dilalui kepribadian yang beriman dan bertakwa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran lembaga dakwah yang kurang optimal dalam mempengaruhi dan merubah mahasiswa manajemen dakwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dimana peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data-data yang relevan, wawancara yang digunakan yaitu wawancara daring. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa-mahasiswa UIN Mataram jurusan Manajemen Dakwah. Berdasarkan hasil penelitian, dampak dari adanya Lembaga dakwah bagi Instansi untuk memajukan instansi itu sendiri, dan mahasiswa manajemen dakwah telah merasakan pengaruh positif dari adanya lembaga dakwah, dan bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa, seperti: menambah relasi, mengasah hard skills dan soft skills, mengasah leadership, public speaking dan mencari motivator, menambah bakat yang ada.

Kata kunci: *Lembaga Dakwah, Peran, Potensi*

A. Pendahuluan

Sejak tahun 2017 silam perkembangan dari sebuah perguruan tinggi negeri yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB), perkembangan ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mendukung. Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya Lombok

dikenal dengan pulau seribu Masjid, dan banyak nya pesantren-pesanten yang ada di lombok, sehingga ada dorongan sebuah Universitas Islam di NTB yang awalnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram beranjak menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Melihat dari tujuan UIN Mataram, yaitu memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman dan bertakwa, serta mahasiswa dapat meluaskan dan meningkatkan ilmu pengetahuan agama, melaksanakan, dan menciptakan pengetahuan tersebut.¹

Memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa merupakan kepribadian yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT, maka dari itu manusia sangat bergantung hidupnya terhadap penciptanya. Keberadaanya di bumi ini adalah kehendak dan keinginan dari Allah SWT, yang dimana hasil dari perkembangan dan pertumbuhan manusia itu sendiri. Sebagai manusia yang sangat ketergantungan terhadap penciptanya, manusia tidak memiliki kemampuan dan kekuatan apa-apa dan tidak bisa merubah apa yang sudah takdirkan oleh pencipta-Nya. Dalam hal ini untuk dapat mewujudkan makhluk yang memiliki kemampuan yang beriman dan bertakwa tentunya harus adanya pembinaan mengenai keagamaan.²

Manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain dan selalu berinteraksi agar kemudahan dalam kehidupan. Namun, dibalik dari kemudahan itu manusia memiliki kewajiban untuk saling tolong menolong dan membantu sesama manusia ketika manusia lain mengalami kesulitan. Sekumpulan manusia berkumpul dalam satu wadah untuk mencapai tujuan bersama sebagai makhluk Allah SWT. Kewajiban manusia di bumi ini selain menjalankan ibadah dan aturan agama Islam, manusia juga memiliki kewajiban untuk mengajak sesama manusia dalam kebaikan dan mengingatkan ketika melakukan kesalahan, seperti melakukan dakwah karena merupakan salah satu amalan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Sekumpulan manusia berkumpul dalam satu wadah untuk mencapai tujuan bersama sebagai makhluk Allah SW.³

Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dalam kebaikan. Kegiatan dakwah ini sudah ada sejak jaman Rasulullah lalu diwariskan dan teruskan kepada manusia berikutnya. Berkembangnya Islam sangat bergantung pada manusia itu sendiri, karena tidak dipungkiri bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan berbau Islamiyah yang dijalankan oleh para ahli dalam bidang agama. Menyiarkan suatu kebaikan harus dalam konteks agama yang dapat memberikan pemahaman dan dapat diterima oleh masyarakat luas, karena dalam

¹ Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, [Tribunnewswiki.com](https://www.tribunnewswiki.com/2020/05/22/universitas-islam-negeri-mataram-uin-mataram) <https://www.tribunnewswiki.com/2020/05/22/universitas-islam-negeri-mataram-uin-mataram> (accesssed October 28, 2022, 05.16 O'clock)

² Slamet Sudaryono, "Kepribadian Kaum Beriman Dalam Al-Qu'an (Studi Analisis Penafsiran Ibnu Katsir, Ahmad Musthofa Al-Maraghi, dan Quraish Shibah terhadap QD Al-Furqan Ayat 63-77", (*Skripsi*, UIN Walisongo, 2019), hlm. 44

³ Rukhaini Fitri Rahmawati, Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.1, Nomor 1, (Juni 2017), hlm. 148-149.

menyiarkan agama harus bisa memakai metode-metode tertentu agar manusia bisa mengamalkan dengan kainginan, kesadaran, bukan dengan perasaan yang asal ikut-ikutan saja. Tegaknya agama karena adanya dakwah, jika para pemeluk meninggalkan dakwah berarti dapat meruntuhkan agama.⁴ Dalam melakukan kebaikan yang bersifat mengajak dan menyeru orang lain, ada beberapa lembaga dakwah yang tetap selalu berpartisipasi untuk menyiarkan agama Islam.

Lembaga Dakwah adalah semua organisasi yang bersifat keagamaan, baik berupa sifatnya lokal, berlevel daerah, provinsi bahkan nasional. Lembaga dakwah adalah sebuah wadah yang menjadi sarana individu maupun sekelompok orang dalam *sharing* ilmu agama Islam, yang dimana sebuah organisasi yang sengaja dibangun oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk mendapatkan dan berbagi pengetahuan tentang agama. Dalam hal ini lembaga dakwah pun memiliki struktur nya tersendiri dan metode-metode yang yang digunakan, karena setiap lembaga dakwah pasti memiliki metode dan struktur yang berbeda. Ada beberapa yang digunakan dalam satu lembaga namun tidak digunakan pada lembaga lain. Dari sini mahasiswa bisa bergabung dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan lebih mengenai oraganisasi yang bersifat agama, sehingga mahasiswa bisa mengasah potensinya.

Dalam mengembangkan atau meningkatkan potensi dalam diri seseorang harus adanya kemauan untuk maju dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Jika seseorang hanya memiliki kemampuan namun tidak mengembangkannya itu hanya sia-sia. Peningkatan potensi sangat berpengaruh baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain karena dapat membuat seseorang berpikir secara kritis, cerdas dan bisa menemukan kemampuan dan bakat yang lain. Begitupun potensi yang ada dalam diri mahasiswa UIN Mataram, khususnya jurusan Manajemen Dakwah. Peningkatan potensi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah dapat didorong karena adanya teknologi yang memadai, fasilitas yang lengkap, pembimbing dan pengajar yang memiliki pengetahuan yang luas serta pelatihan yang selalu diadakan untuk mengasah potensi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah.

B. Kajian Teori

1. Peran

Menurut *terminology* peran adalah suatu kedudukan dimasyarakat yang diharapkan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk dimiliki. Peran dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan untuk dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran dalam bahasa Inggris disebut "*role*" yang pengertiannya adalah "*person's task or duty in undertaking*", yang

⁴ Nurhidayati, Peranan Lembaga Dakwah Muhammadiyah Dalam Menekan Angka Tindak Kriminal Di Lingkungan KAMMI Kelurahan Appa Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar, (*Skripsi*, FDK, UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm. 1.

artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha dan pekerjaan”. Sedangkan peranan merupakan pelaksanaan yang dikerjakan oleh seseorang dalam suatu kejadian.⁵ Peran merupakan kegiatan yang dimainkan oleh seseorang yang memiliki derajat dalam status sosial.

Peranan (*role*) adalah aspek dinamis kedudukan (*status*). Jika seseorang menjalankan perannya berarti dia melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya. Perbedaan antara peranan dan kedudukan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya saling berkaitan dan berhubungan erat, jika adanya peranan sudah pasti adanya kedudukan begitupun sebaliknya, jika ada kedudukan sudah pasti memiliki peranan. Karena setiap orang pastinya memiliki kedudukannya, peranan akan menentukan apa yang harus dilakukan oleh masyarakat. Menurut *Ralph Linton* dalam *Soerjono Soekanto* dan *Budi Sulistyowati* dalam bukunya yang berjudul “*Sosiologi Suatu Pengantar*” menjelaskan, peranan itu selalu berkaitan erat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi pergaulan masyarakat. Unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat merupakan *sosialposition*. Peranan lebih banyak menunjukkan proses, adaptasi, dan fungsi.⁶

2. Lembaga Dakwah

a. Pengertian Lembaga

Lembaga adalah badan (*organisasi*) yang tujuannya untuk melaksanakan suatu kajian ilmu pengetahuan dan melaksanakan suatu kewajiban. Sedangkan pengorganisasian merupakan keseluruhan dari pengelompokan kewajiban, hak, individu, kelompok, alat-alat, tugas yang harus dijalankan sehingga dapat terbentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam satu kesatuan. *Al-Thanzhim* yaitu pengorganisasian dalam pandangan agama Islam bukan hanya sebuah wadah, akan tetapi lebih memfokus bagaimana suatu usaha itu dikerjakan dengan sistematis, baik, dan teratur.⁷ Sebagaimana penjelasan dalam AL-Qur'an surah Ash-Shafi:4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوصٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah Menyukai orang yang berperang dijalann-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

⁵ Syamsir, Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

⁶ Afriadi, “Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung”, (*Tesis*, PPs, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm.22-23

⁷ Nurhidayat..., hlm. 12

b. Pengertian Dakwah

Secara *etimologis*, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'u*, kata dakwah adalah bentuk masdar dari kata kerja *da'a*, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Dakwah mengandung pengertian yang sangat luas, karena dakwah mengandung adalah kegiatan keagamaan yang menyeru dalam kebaikan dan mencegah perbuatan yang mungkar. Istilah dakwah dalam Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk menyeru dalam kebaikan namun ada konsekuensi dari setiap pilihan. Terlepas dari beragamnya makna istilah, kata dakwah dalam masyarakat, khususnya di Indonesia sudah tidak asing lagi, Dakwah yang dimaksudkan adalah "seruan" dan "ajakan". Kata mengajak, mendorong dan memotivasi adalah kegiatan dakwah yang berlingkup *tabligh*. Namun secara *terminologis* pengertian dari dakwah adalah aspek positif dalam mengajak, mengajak kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat.⁸ sedangkan banyak para ulama yang mendefinisikan dakwah ini berbagai macam, yaitu:

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam bukunya yang berjudul "*al-Dakwah al-Islamiyah*", yaitu, ilmu dakwah merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui berbagai metode penyampaian ajaran agama Islam, baik itu akhlak, syariat, dan akidah. Menurut *Nasarudi Latif* mengatakan, Dakwah adalah usaha kegiatan dengan lisan maupun tulisan yang berdifat mengajak, memanggil, menyeru, orang lain untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, yang sesuai dengan akidah ajaran agam Islam.⁹

3. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia*, yang berarti kemampuan. Potensi adalah suatu kemampuan dan kesanggupan dalam diri seseorang yang bisa dikembangkan, dengan cara mengasah potensi tersebut. Bisa dikatakan sebagai bakat yang dimana suatu bakat akan terus berkembang jika ada kemauan untuk mengembangkannya. Potensi dapat dikatakan sebagai kemampuan yang belum disadari, karunia yang tersembunyi, kekuatan yang belum diketahui yang dimana merupakan bawaan atau bakat dan hasil dari melatih diri untuk mengembangkan.

Menurut *Tarmudji*, pengembangan potensi diri berarti meningkatkan bakat yang dimiliki, tujuannya untuk meningkatkan rasa percaya diri, mencapai impian-impian, dan ketika menghadapi percobaan akan selalu menjadi kuat. Hal ini bisa kita dapat dari kejadian yang pernah kita alami sebelumnya, menerima *feedback* dari orang lain, melatih kepeulian baik terhadap diri sendiri

⁸ *Ibid.*, hlm. 15-16

⁹ *Ibid.*, hlm 17

maupun orang lain, mempercayai usaha sendiri dan menumbuhkan kesadaran. Sedangkan menurut *Chayyi Fanani*, pengembangan potensi diri adalah pengembangan segala kemampuan dan bakat yang ada pada diri sendiri, usah untuk meningkatkan potensi berfikir secara kritis serta meningkatkan daya kemampuan sikap yang didapat dengan jalan mengasah dalam berbagai aktivitas.¹⁰

C. Metode

Penelitian yang berjudul Peran Lembaga Dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, akan memberikan jawaban atas pertanyaan, yakni untuk mengetahui apa saja lembaga dakwah yang bisa mempengaruhi potensi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan potensi tersebut, sehingga peneliti ini dapat menuliskan apa yang diamati, dilihat dan dialami.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dimana beberapa teknik yang digunakan yaitu observasi serta mengamati segala kegiatan yang berkaitan dengan lembaga dakwah tersebut, kemudian melakukan wawancara kepada pihak tertentu untuk memenuhi data-data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah mahasiswa UIN Mataram itu sendiri terkhusus mahasiswa Manajemen Dakwah, ada sebagian besar mahasiswa yang bergabung daam lembaga-lembaga dakwah tertentu.¹¹

D. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara yang sudah tersusun sistematis, yang dimana teknik wawancara ini sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data, agar peneliti dapat menguraikan secara jelas dan memperoleh informasi yang relevan. Oleh karnanya, sebelum dilakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen (pertanyaan-pertanyaa) untuk objek yang diteliti.

Peran Lembaga Dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa di jurusan Manajemen Dakwah

Peran Lembaga dakwah sangat dibutuhkan dalam suatu *instansi* untuk mengembangkan, membina, mengarahkan, dan membimbing mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang berpikir kritis, cerdas dengan memiliki akhlak yang baik,

¹⁰ M. Rosyid Alfazani, Dibda Khoirunisa, Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, Nomor, 2, Juli 2021, hlm.584

¹¹ Milatun Nuril A'yuni, Nur Laila Syarifah, Manajemen Pengorganisasian Dakwah Dalam Perayaan Budaya Sekaten Di Keraton Yogyakarta, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 6, Nomor 2, Juli-Desember 2020, hlm. 154

yang beriman dan bertakwa. Ada beberapa Lembaga dakwah (Organisasi Islam) yang memberikan pengaruh baik terhadap mahasiswa UIN Mataram, khususnya jurusan Manajemen Dakwah, yang dimana lembaga dakwah tersebut memiliki program dan fungsinya tersendiri. Ditinjau dari struktur kemasyarakatannya, mahasiswa dan organisasi merupakan satu kesatuan sistem sosial yang berperan penting dalam pembinaan sosial agar mahasiswa memiliki kepemimpinan yang bersifat Islamiyah dalam masyarakat. Dengan demikian mahasiswa adalah penentu keadaan masyarakat dimasa yang akan datang. Masyarakat akan berubah apabila adanya pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan keagamaan, oleh sebab itu adanya mahasiswa dan organisasi akan membantu masyarakat lain untuk bisa memahami apa itu agama Islam.

Mahasiswa adalah generasi yang diharapkan oleh masyarakat, yang dapat mewujudkan cita-cita dan bisa membawa pengaruh yang positif, baik untuk keluarga, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara serta agama Mahasiswa sangat berharga karena mereka adalah para penerus bangsa yang bisa memajukan bangsa, memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk bisa memberikan pengaruh baik kepada masyarakat.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sebagian besar lulusan dari pondok pesantren, oleh karena itu lembaga dakwah yang ada di UIN Mataram sangat dibutuhkan agar bisa menjadi pedoman atau panduan untuk mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa harus benar-benar memilih dan memilah mana lembaga dakwah yang harus diikuti. Banyak dampak-dampak yang dirasakan oleh mahasiswa Manajemen Dakwah dalam mengikuti lembaga dakwah yang ada di UIN Mataram. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Lukman Hakim*, selaku mahasiswa manajemen dakwah, semester tiga mengenai pendapatnya tentang lembaga dakwah yang ada di UIN Mataram, yaitu:

Bahwa keberadaan lembaga (organisasi) dakwah di sebuah universitas sangat berdampak positif bagi kemajuan universitas dan perkembangan mahasiswa itu sendiri, karena misi besar dari setiap perguruan tinggi negeri adalah bagaimana mencerdaskan anak bangsa, bagaimana mencerdaskan mahasiswa yang berada di ruang lingkup perguruan tinggi tersebut, dan keberadaan lembaga (organisasi) dakwah di universitas khususnya di UIN Mataram sangat menguntungkan, karena dari lembaga (organisasi) dakwah tidak hanya mempelajari konsep teoritis dari ilmu pengetahuan namun juga dari segi praktis nya.

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa adanya sebuah lembaga (organisasi) dakwah ini akan memberi dampak baik terhadap universitas maupun terhadap diri sendiri. Selain itu peran lembaga dakwah itu sendiri dalam mengembangkan potensi mahasiswa jurusan manajemen dakwah, bahwa pendapat dari *Muhamad Nobiki*, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, semester lima, mengatakan:

Sangat cukup berperan dalam mengembangkan potensi saya, terlebih dalam bidang *softskill* dan *hardskill* yang lebih banyak kita dapatkan dari pada dunia perkuliahan. Namun saya dulunya alumni pondok pesantren jadinya tidak jauh beda apa yang saya temukan dalam lembaga (organisasi) dakwah dengan waktu saya di pondok pesantren dulu, mungkin bedanya cuma ranah keilmuannya, namun kalau menurut saya bagi orang yang lulusan sekolah umum, saya pikir akan lebih membantu dalam mengembangkan *softskill* maupun *hardskill*, mungkin itu saja.

Dari pendapat Muhamad nohiki, peneliti menyimpulkan bahwa ilmu yang diperoleh dari suatu lembaga dakwah belum tentu kita dapatkan dari dunia perkuliahan, Selaras dengan itu, dari *Putri Lestari*, mahasiswa Manajemen Dakwah, semester lima memberikan pendapatnya, bahwa:

Lembaga (Organisasi) dakwah yang terus merawat silaturahmi yang pertama dengan membangun kegiatan-kegiatan sosial seperti ketika ada sahabat dan kerabat kita yang tertimpa musibah disitu kita ayomi untuk melakukan aksi kemanusiaan, dan juga tentunya dengan kegiatan-kegiatan diskusi sehingga dari lembaga (organisasi) dakwah kita bisa mengekspresikan diri kita dan meningkatkan intelektual, wawancara serta banyak pengalaman yang tentunya sangat bermanfaat.

Beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa adanya Peran Lembaga Dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa jurusan Manajemen dakwah, sangat berpengaruh, seperti:

a) Menambah relasi

Relasi adalah sekelompok orang yang berasal dari berbagai populasi manusia, berada dalam suatu wadah yang saling berhubungan dan berkaitan, dan melakukan interaksi antara satu sama lain. Relasi bisa dikatakan sebagai teman, dari situ orang akan saling *sharing* tentang pengalaman dan ilmu.

b) Mengasah *hard skills* dan *soft skills*

Hard skill adalah kekuasaan (kewenangan) untuk menentukan suatu hal, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang berhubungan dengan ilmunya. Indikator-indikator *hardskill* adalah keterampilan akademis, keterampilan akademis, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Sedangkan *Softskill* adalah kecerdasan dari seseorang yang merupakan syarat dari sebuah pekerjaan. Secara garis besar *softskill* gabungan intrapersonal dan interpersonal. *Softskill* ada indikator-indikatornya, yaitu keterampilan spiritual, keterampilan komunikasi, keterampilan emosional, etika, moral, santun, dan bahasa.¹²

¹² Wahyuni, Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, (*Skrripsi*, FEBI, UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm.29-30

c) Mengasah kemampuan *public speaking*

Public Speaking artinya berbicara di depan umum. Maksudnya adalah ketika kita masuk ke Lembaga Dakwah kita bisa belajar menguasai dan memiliki rasa percaya diri ketika berbicara didepan umum, karena kebanyakan dari mahasiswa ragu untuk berbicara didepan umum.

d) Melatih *leadership*

Leadership artinya kepemimpinan, ketika terjun dalam Lembaga Dakwah seseorang bisa melatih kepemimpinannya. Di Lembaga Dakwah tidak hanya berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan.

e) *Management team*

Management team artinya bisa mengatur tim, tanpa adanya rasa egois yang ingin menang sendiri, harus ada rasa kebersamaan, karena dalam Lembaga Dakwah akan merangkul seseorang untuk bisa menghargai sesama tim.

f) Memiliki kesempatan untuk mencari *mentor*

Disini seseorang bisa mencari sang *mentor* (pendamping) yang bisa memberikan motivasi terbaik. *Mentor* adalah pembimbing atau pengasuh yang selalu mendampingi dan mengarahkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peran Lembaga Dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa di jurusan Manajemen Dakwah, maka dapat ditarik kesimpulan tersebut adalah Mahasiswa adalah generasi yang diharapkan oleh masyarakat, yang dapat mewujudkan cita-cita dan bisa membawa pengaruh yang positif, baik untuk keluarga, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara serta agama. Lembaga dakwah bisa dikatakan Organisasi yang Islamiyah, dalam wadah lembaga dakwah mahasiswa bisa saling berbagi pengalaman dan pengetahuannya.

Peran Lembaga Dakwah, berdasarkan hasil wawancara banyak dampak positif yang dirasakan oleh objek ketika terjun dalam Lembaga Dakwah, seperti: menambah relasi dan teman baru; mengasah *hard skills* dan *soft skills*; mengasah kemampuan *public speaking* (kemampuan berbicara didepan umum); mengasah *leadership* (kepemimpinan); *management team* (mengatur tim); memiliki kesempatan untuk mencari motivator dan mentor.

Daftar Pustaka

- Afriadi, "Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung", (*Tesis*, PPs, UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Nurhidayati, Peranan Lembaga Dakwah Muhammadiyah Dalam Menekan Angka Tindak Kriminal Di Lingkungan KAMMI Kelurahan Appa Kecamatan

- Pattallassang Kabupaten Takalar, (*Skripsi*, FDK, UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Milatun Nuril A'yuni, Nur Laila Syarifah, Manajemen Pengorganisasian Dakwah Dalam Perayaan Budaya Sekaten Di Keraton Yogyakarta, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 6, Nomor 2, Juli-Desember 2020.
- M. Rosyid Alfazani, Dibda Khoirunisa, Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, Nomor, 2, Juli 2021.
- Rukhaini Fitri Rahmawati,” Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.1, Nomor 1, (Juni 2017).
- Slamet Sudaryono, “Kepribadian Kaum Beriman Dalam Al-Qu’an (Studi Analisis Penafsiran Ibnu Katsir, Ahmad Musthofa Al-Maraghi, dan Quraish Shibah terhadap QD Al-Furqan Ayat 63-77”, (*Skripsi*, UIN Walisongo, 2019).
- Syamsir, Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Tribunnewswiki.com <https://www.tribunnewswiki.com/2020/05/22/universitas-islam-negeri-mataram-uin-mataram> (accesssed October 28, 2022, 05.16 O'clock).
- Wahyuni, Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, (*Skripsi*, FEBI, UIN Alauddin Makassar, 2016).